

HOTEL RESORT DI TELAGA SARANGAN

Dewi Saraswati, Ahmad Farkhan, Amin Sumadyo

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email : saras.ds007@gmail.com

Abstract : *The design of Sarangan Lake resort done by the needs of tourist on its area, unfullfield of tourist needs on accommodation facilities, increasing number of uncare building towards negative impact to the environment, so the purpose from this design is to get a building design that could provide accommodation facilities to the tourist of Sarangan Lake, with the design that concern about environment. The design issue is how ecological architect can be applied into design of Sarangan Lake resort. Design method is using architectural design, started from initial idea, preliminary understanding of architecture about the planned object, research and problem formulation, literature study as substantial reference, data analysis and information, analysis of general and specific approach towards designed object and formulation of design concept, analysis of design concept approach which more specific about the to-be-designed object, and architectural design transformation and preliminary design as well. The result is a design concept of resort hotel facilities as lodging accommodations by applying the characteristic of the ecological architect to the building design.*

Keywords: *Architecture Ecology, Hotel, Resort, Sarangan Lake*

I. PENDAHULUAN

Hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada didalamnya serta jasa pencucian pakaian (Endar, Sulastriningrum : 1996). Resor adalah sebuah tempat menginap di mana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, *tracking*, dan *jogging*, bagian *conciierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resor ini (Pendet : 1999).

Hotel Resor didefinisikan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata, di mana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan hotel resor yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu

timbulnya hotel resor disebabkan oleh faktor-faktor berikut : berkurangnya waktu untuk beristirahat, kebutuhan manusia akan rekreasi, kesehatan, dan keinginan untuk menikmati potensi alam.

Keberadaan sebuah hotel resor sebagai akomodasi wisata semestinya didukung dengan fasilitas yang layak sesuai standar yang disyaratkan sebuah bangunan hotel resor baik nasional bahkan internasional.

Hotel resor ini direncanakan juga dapat memenuhi tuntutan fasilitas penunjang yang sesuai standar kelayakan dan keberadaan fasilitas pelengkap. Dalam perancangan hotel resor yang terpenting adalah aspek struktur yang digunakan, struktur ini harus dapat memberikan perlindungan terhadap panas, daya serap panas dan dapat melindungi dari sinar matahari, angin, dan hujan.

II. METODE

Dalam tugas akhir dengan judul Hotel Resor Telaga Sarangan ini metode perancangan yang dikembangkan adalah bagaimana merancang resor yang memenuhi Arsitektur Ekologi yang berupa :

- a. Pemilihan bahan bangunan alami seperti batu alam, kayu, bambu, tanah liat yang tidak mengandung zat yang mengganggu kesehatan penghuni.
- b. Mengolah sampah agar dapat digunakan kembali, dengan cara memisahkan sampah organik dengan sampah anorganik. Untuk sampah organik dapat didaur ulang menjadi kompos sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi material baru.
- c. Memanfaatkan potensi alam yang ada seperti untuk kebutuhan air bersih menggunakan sumber mata air yang terdapat di Telaga Sarangan.

III. ANALISIS

A. Analisis Peruangan

Adanya pelaku kegiatan menyebabkan adanya suatu tuntutan ruang atau wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Kebutuhan ruang berdasarkan kegiatan pelaku kegiatan di Hotel Resor Telaga Sarangan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang.

PELAKU	KEGIATAN	PERUANGAN
Pengunjung	Datang	Hall penerima
	Menginap	Cottage
Pengelola	Datang	Hall penerima
	Persiapan	R. Ganti/loker
	Bekerja	Kantor

Pada Tabel 1 terlihat kebutuhan peruangan yang dibutuhkan dalam pemenuhan wadah hotel resor.

B. Analisis Lokasi

Selain menentukan lokasi yang strategis, memilih tapak dengan kondisi yang mendukung keberadaan hotel resor ini sangat menentukan prospek bangunan tersebut.

1. Tujuan :
Mendapatkan lokasi yang sesuai dengan hotel resor.
2. Dasar pertimbangan :

Posisi tapak strategis untuk ekspos tampilan fisik bangunan, luasan tapak dapat menampung seluruh kebutuhan ruang yang direncanakan.

C. Analisis Pencapaian

Pencapaian ke dalam bangunan harus mudah dijangkau, mudah dilihat dan memiliki sirkulasi yang aman akan mendorong orang untuk masuk dalam area bangunan.

1. Tujuan:

Menentukan *main entrance*, menentukan *service entrance*

2. Dasar Pertimbangan:

Kemudahan akses, sirkulasi tapak yang mudah dijangkau, arus kendaraan dan potensi jalan, tingkat keamanan.

3. Proses analisis

Main Entrance (ME)

Mudah dijangkau dan terlihat dengan jelas. Menghadap langsung ke arah jalan untuk kemudahan sirkulasi kendaraan masuk dan ke luar tapak.

Side Entrance (SE)

Tidak mengganggu keberadaan ME. Membantu sirkulasi pengunjung.



Gambar 1. Pola Pencapaian ME dan SE

D. Analisis Pemintakatan

Pemintakatan berdasarkan sifat kegiatan dan keadaan dalam tapak dilakukan sebagai acuan dalam penataan peruangan, namun tetap memperhatikan modul-modul struktur yang telah diterapkan.

1. Tujuan :
Menentukan mintakat berdasarkan sifat kegiatan dan keadaan pada tapak.
2. Dasar pertimbangan :
Analisis peruangan, analisis pengolahan tapak, dan analisis struktur.
3. Proses analisis:
Persyaratan ruang, berdasarkan kelompok kegiatan dan analisis pengolahan tapak.

Tabel 2. Persyaratan Ruang

MINTA KAT	KEL. RUANG	PERSYAR ATAN	IMPLIKASI STRUK TUR
Publik	Penerima	Pencapaian mudah <i>View from/to site</i> menjadi pertimbangan utama Pencahayaayan dan penghawaan alami penting	Ekspos struktur harus terlihat jelas Berada pada bentang struktur yang cukup lebar
Semi publik	Penunjan g	Pencapaian terlihat <i>Noise</i> penting Pencahayaayan dan penghawaan alami + buatan	Area <i>indoor</i> disesuaikan dengan modul struktur

Pada Tabel 2 terlihat persyaratan peruangan yang dibutuhkan dalam pemenuhan wadah Hotel Resor.

E. Analisis Bentuk dan Tampilan Bangunan

1. Analisis Bentuk Bangunan
Dipertimbangan dari pengelompokan kegiatan berdasarkan sifat dan jenisnya, sirkulasi dan kemudahan ke tiap massa bangunan, kemungkinan

pemanfaatan potensi alam secara optimal, penataan bangunan mengikuti pola kontur.

2. Penampilan Bentuk Dasar Bangunan

Dipertimbangkan dari bermacam-macam gubahan, seperti elips, segi empat, dan lingkaran. Hal ini berdasarkan pertimbangan :

- a. Fungsional.
- b. Adaptasi dengan lingkungan sekitar.
- c. Kemudahan dalam pelaksanaan.
- d. Efisiensi penggunaan ruang.
- e. Fleksibilitas bentuk.

F. Analisa Struktur

1. Tujuan:
Mendapatkan sistem strukrur yang sesuai dengan pembebanan.

2. Dasar Pertimbangan :

Beban yang harus didukung, kondisi tanah, bentuk dan dimensi vertikal bangunan, karakter bangunan, pengaruh terhadap lingkungan sekitar.

a. *Sub structure*

Sub structure yaitu bagian pondasi dari suatu bangunan seperti pondasi batu kali, pondasi beton, pondasi *bore pile*, pondasi tiang pancang, pondasi rakit.

b. *Supper structure*

Super structure merupakan struktur badan bangunan yang berfungsi menahan beban tidak hanya beban atap tetapi juga menahan beban-beban yang bekerja pada bangunan akibat kegiatan yang terjadi di dalam bangunan tersebut.

c. *Upper structure*

Pemilihan sistem struktur yang digunakan berdasarkan pertimbangan :

- 1) Fleksibilitas, bangunan dengan fungsi sebagai sarana akomodasi menginap. Kegiatan dari penggunaanya membutuhkan bentuk denah

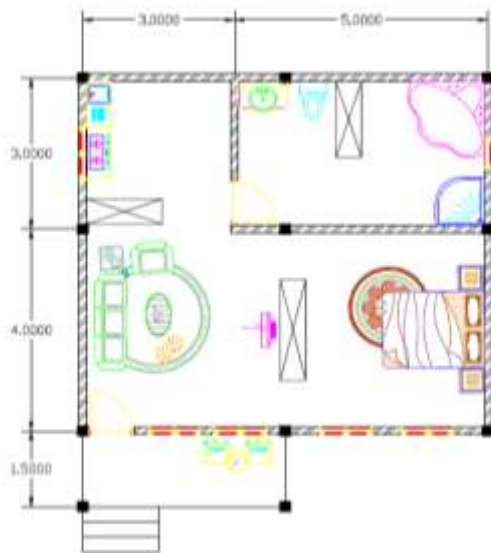
- yang mendukung kegiatannya.
- 2) Estetika, ekspos pada sistem struktur merupakan nilai tambah tersendiri bagi penampilan bangunan.

IV. KESIMPULAN (KONSEP DESAIN)

Konsep rancangan Hotel Resor mengacu pada pendekatan Arsitektur Ekologi, sehingga desain bangunan sesuai dengan penerapan atas respon terhadap lingkungan. Dari hasil analisa serta hasil korelasi dari beberapa data di atas, maka diperoleh hasil berupa rancangan Hotel Resor Telaga Sarangan sebagai berikut.

Nama Hotel : *Resor Telaga Sarangan*
Lokasi : Jl. Sarangan
Luas Lahan : 20.000 m²
Luas Bangunan : 5769 m²
Daya Tampung : 150 orang
Kegiatan : Penginapan

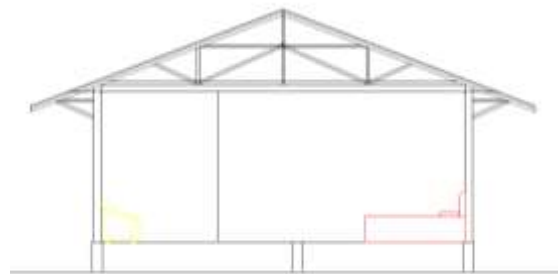
Penerapan konsep Arsitektur Ekologi pada bangunan dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Denah *Cottage Honeymoon*



Gambar 3. Tampak Depan *Cottage Honeymoon*



Gambar 4. Potongan *Cottage Honeymoon*

REFERENSI

- Endar, Sulastriningrum. 1996, *Pengantar Industri Akomodasi Dan Restoran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Pendet, 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti